

**SUKARMIS'S ROLE IN THE DEVELOPMENT OF
INFRASTRUCTURE IN THE KUANTAN SINGINGI
DISTRICT 2006-2016**

Chintia Desma Silja*, Drs. Tugiman, M.S, Asril, M.Pd***.**

Email: chintiasejarah@gmail.com, tugiman@yahoo.com, asril.bisnis@blogger.com

Phone Number: 0822 83077709

*Historical Education Study Program
Sosial Departement
Teacher Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: *Sukarmis is one of the public sector figures in Kuantan Singingi Regency in 2006-2016. Sukarmis was born in Sentajo Raya, June 16, 1956 by parents named Syafiu and Mani Uang. Sukarmis is the fifth of five children. This study aims to (1) determine the background of Sukarmis' life, (2) determine the infrastructure development built by the government of Sukarmis in the field of health, education and transportation infrastructure development and (3) determine Sukarmis's strategy for infrastructure development in Kuantan Singingi. This study uses a mixed research approach between quantitative and qualitative. A quantitative approach was taken to quantitatively determine the volume of infrastructure built during Sukarmis' leadership in Kuantan Singingi Regency. A qualitative approach was taken to determine the background to Sukarmis 'life and then Sukarmis' strategy in building infrastructure in Kuantan Singingi Regency. As a result of this research, Sukarmis served as the first definitive regent in Kuantan Singingi Regency in 2006-2016 and played many roles in the infrastructure development efforts in Kuantan Singingi Regency. The infrastructure development he built has brought many changes and benefits to the people of Kuantan Singingi Regency that are being felt today. He has also made the Kuantan Singingi Regency an example of successful regional autonomy. Sukarmis has built infrastructure in Kuantan Singingi that includes health infrastructure, education infrastructure and transportation that can be felt by the community to remote areas.*

Key Words: *Sukarmis, Infrastructure Development, Strategy, Role*

PERANAN SUKARMIS DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2006-2016

Chintia Desma Silja*, Drs. Tugiman, M.S, Asril, M.Pd***.**

Email: chintiasejarah@gmail.com, tugiman@yahoo.com, asril.bisnis@blogger.com

Nomor HP: 0822 83077709

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Sukarmis merupakan salah satu tokoh dibidang pemerintahan di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2006-2016. Sukarmis lahir di Sentajo Raya, 16 Juni 1956 oleh orang tua yang bernama Syafiu dan Mani Uang. Sukarmis anak kelima dari lima orang bersaudara. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui latar belakang kehidupan Sukarmis, (2) untuk mengetahui pembangunan infrastruktur yang dibangun pada pemerintahan Sukarmis pada bidang pembangunan infrastruktur kesehatan, pendidikan dan transportasi serta (3) untuk mengetahui strategi Sukarmis dalam pembangunan infrastruktur di Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian campuran antara kuantitatif dengan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui secara kuantitatif volume infrastruktur yang dibangun selama kepemimpinan Sukarmis di Kabupaten Kuantan Singingi. Pendekatan Kualitatif dilakukan untuk mengetahui latar belakang kehidupan Sukarmis kemudian strategi Sukarmis dalam membangun infrastruktur di Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil dari penelitian ini adalah Sukarmis menjabat sebagai Bupati definitif yang pertama di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2006-2016 dan telah banyak memberikan perannya dalam usaha pembangunan infrastruktur di Kabupaten Kuantan Singingi. Pembangunan infrastruktur yang telah beliau bangun telah banyak memberikan perubahan dan manfaat terhadap masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi yang bisa dirasakan hingga saat ini. Beliau juga telah menjadikan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai contoh daerah otonomi daerah yang berhasil. Sukarmis telah membangun infrastruktur di Kuantan Singingi yang meliputi infrastruktur kesehatan, infrastruktur pendidikan dan transportasi yang bisa dirasakan oleh masyarakat sampai ke pelosok daerah.

Kata Kunci: Sukarmis, Pembangunan Infrastruktur, Strategi, Peranan

PENDAHULUAN

Kabupaten Kuantan Singingi atau Kuansing adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau. Kuantan Singingi sendiri memiliki luas wilayah sekitar 7.656,06 km². Terdiri dari 15 kecamatan, dengan jumlah penduduk lebih kurang 325.307 jiwa. Kuantan Singingi merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan UU No. 53 tahun 1999 tentang pemekaran suatu daerah.¹ Sejak berjalannya pemerintahan RI, Kuantan Singingi masuk bagian dari Kabupaten Indragiri. Statusnya mula-mula adalah Kewedanaan Rantau Kuantan Singingi menurut UU No. 22 Tahun 1948. Dalam sub-sub bagian ada Asisten Wedana atau sama dengan Kecamatan. Seterusnya kewedanaan dihapuskan menjadi kecamatan-kecamatan saja. Akibat dihapuskannya kewedanaan tersebut, keadaan Kuantan Singingi menjadi mundur. Melihat keadaan demikian, beberapa tokoh masyarakat mengadakan pertemuan di Inuman tahun 1952 membahas kemungkinan Kuantan Singingi menjadi kabupaten. Selanjutnya tahun 1953 beberapa tokoh masyarakat tersebut seperti Umar Usman, Umar Amir Husin, H. Abdul Rauf, Ibad Amin, H. M. Nur Rauf, Ismail Umar, Nazarudin dan lain sebagainya mengadakan pertemuan lagi di Tembilahan.

Pada pertemuan kali ini mereka mengusulkan agar Kabupaten Indragiri dibagi tiga, yaitu Kuantan Singingi dengan ibukotanya Taluk Kuantan, Indragiri Hulu dengan ibukotanya Rengat dan Indragiri Hilir dengan ibukotanya Tembilahan. Wujud dari cita-cita inilah yang menjadi dasar diadakannya Kongres Rakyat Kuantan Singingi pada tanggal 12 sampai tanggal 13 September 1953 di Taluk Kuantan. Tujuan utama tersebut adalah untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi daerah tersebut supaya bisa memiliki pemerintahan sendiri. Dasar pemikirannya adalah rakyat di Kuantan Singingi merupakan satu kesatuan adat, sosial, kebudayaan dan ekonomi semenjak semula jadi. Kongres yang dihadiri semua *urang gedang* (orang besar), Raja dalam Rantau Kuantan Singingi, utusan kenegerian sebanyak 10 orang yang terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat, cerdik pandai, ninik mamak dan tokoh pemuda. Namun hasil kongres ini belum mendapat respon yang positif dari pemerintahan pusat. Dengan demikian, sejak tahun 1953 Kuantan Singingi tetap menjadi bagian dari Kabupaten Indragiri sebagai salah satu kabupaten dari Keresidenan Riau berpusat di Tanjung Pinang dengan Provinsinya Sumatera Tengah yang beribukota di Bukittinggi.

Walaupun perjuangan tahun 1953 belum membuahkan hasil, bukan berarti keinginan menuntut kabupaten sendiri menjadi surut. Selanjutnya tahun 1963 muncul kembali gagasan untuk memperjuangkan Kuantan Singingi menjadi kabupaten otonom. Hanya saja justru tahun 1965 terjadi pemisahan Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu, sementara Kuantan Singingi masuk bagian dari Kabupaten Indragiri Hulu. Lahirnya era reformasi tahun 1998 menyebabkan terjadi pembaharuan dalam berbagai segi kehidupan berbangsa dan bernegara, diantaranya mengadakan revisi perundang-undangan dan pelaksanaan pemerintahan. Realisasi dalam pemerintahan pada era reformasi ini ialah keluarlah UU No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah yang memberikan hak otonomi kepada pemerintahan provinsi, kabuapten dan kota. Persyaratan untuk pemekaran diantaranya ekonomi, potensi daerah, sosial budaya, sosial politik, jumlah penduduk, luas daerah dan pertimbangan lainnya (pasal 5 ayat 1 No. 22 Tahun 1999). Tindak lanjut dari keluarnya dari keluarnya UU No. 22 Tahun

¹ <https://www.riau.go.id> diakses pada tanggal 08 November 2019 pukul 09:00

1999 tersebut mendorong lahirnya pemekaran provinsi, kabupaten dan kota.

Salah satu daerah yang masyarakatnya menuntut pemekaran wilayah yaitu Kuantan Singingi. Tokoh-tokoh masyarakat Kuantan Singingi yang dari dahulu ingin menjadikan daerahnya berbentuk kabupaten sendiri tidak menyia-nyiakan kesempatan ini. Maka dengan berbagai terobosan dipersiapkanlah segala hal untuk mewujudkan keinginan tersebut. Setelah mendapat suatu pencerahan dari tim studi pemekaran, beberapa tokoh masyarakat Kuantan Singingi melaksanakan berbagai pertemuan yang digagas sampai terpenuhinya persyaratan pemekaran hingga Pemerintah Provinsi Riau meneruskan usulan pemekaran Kuantan Singingi ke Pemerintah Pusat RI di Jakarta melalui Menteri Dalam Negeri. Dalam proses yang relatif singkat, pemerintahan pusat menetapkan UU No. 53 Tahun 1999 tanggal 3 Oktober 1999 tentang pemekaran kabuapten-kabupaten di Provinsi Riau, termasuk Kabupaten Kuantan Singingi. Maka sejak 12 Oktober 1999 itu, secara resmi berdirilah Kabupaten Kuantan Singingi dengan motto *basatu nagori maju*. Tepat pada tanggal 12 Oktober 1999 dilakukan pelantikan Pjs. Bupati Kabupaten Kuantan Singingi yang pertama yaitu Drs. Rusdji S. Abrus. Sebagai pejabat Bupati Kabupaten Kuantan Singingi terhitung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan 8 Oktober 2000.²

Pada bulan Oktober tahun 2000 diadakan pemilihan Bupati Kuantan Singingi yang pertama dipilih oleh anggota legislatif, sebagai bupati dan wakil bupati terpilih adalah pasangan Drs. H. Rusdji S Abrus dengan Drs. H. Asrul Ja'afar periode 2001-2006. Pada tahun 2006 kembali diadakan pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2006-2011. Dalam hal ini dimenangkan oleh pasangan Sukarmis sebagai bupati dan Mursini sebagai wakilnya. Ketika memasuki pemilihan bupati dan wakil bupati Kabupaten Kuantan Singingi periode 2011-2016, Sukarmis kembali hadir mencalonkan diri menjadi orang nomor satu di Kabupaten Kuantan Singingi sekaligus menjadi bupati terpilih pada periode 2011-2016 dengan wakilnya Zulkifli. Dengan demikian Sukarmis menjabat sebagai Bupati di Kabupaten Kuantan Singingi selama dua periode atau sepuluh tahun.

Sukarmis dikenal sebagai bapak pembangunan dimata masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi, itu tak lepas dari prioritas Sukarmis yang selalu ingin membangun infrastruktur agar Kabupaten Kuantan Singingi dapat berkembang hingga pelosok desa. Hal ini juga menjadi indikator kemajuan daerah selama Sukarmis memegang tampuk kepemimpinan selama dua periode masa jabatannya. Hal ini diperkuat ketika peningkatan infrastruktur yang memadai di Kabupaten Kuantan Singingi telah beberapa kali meraih penghargaan dari Kementerian PU tentang kegiatan pembangunan infrastruktur terbaik se- Indonesia menempati lima besar pada tahun 2013 dan terbaik II pada tahun 2014. Tidak hanya pengembangan infrastruktur dibidang gedung dan akses penggerak aktivitas, akan tetapi Sukarmis juga fokus memperhatikan dalam pengembangan energi yakni melalui penerangan kelistrikan keseluruh pelosok desa yang ada. Hal tersebut sejalan dengan motto Sukarmis tentang Kuansing bercahaya. Pada tahun 2015 Sukarmis mendapat penghargaan dari PWI Riau dengan kategori peduli pembangunan dan Sukarmis juga mendapat penghargaan dari Riau Pos dalam kategori Otonomi Award.

Selain itu Sukarmis juga pernah mendapatkan prestasi yang sangat bergengsi yaitu dari hasil evaluasi Otonomi Daerah yang ke-15 di Bogor oleh Menteri Dalam

² Wartasejarah.blogspot.com,"Pemekaran Daerah Kabupaten Kuantan Singingi"pada tanggal 21 Oktober 2019 pukul 19.44

Negeri (Mendagri) Republik Indonesia yang menetapkan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai kabupaten pemekaran terbaik satu di Provinsi Riau dan peringkat 12 dari 163 kabupaten pemekaran di Indonesia. Pengakuan pemerintah baik dari pemerintah provinsi maupun dari pemerintah pusat untuk pemerintahan Kabuapten Kuantan Singingi dibawah kepemimpinan Sukarmis terbukti dengan pemberian berbagai penghargaan yang diterima.³

Dengan begitu banyaknya peranan Sukarmis dalam pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PERANAN SUKARMIS DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2006-2016”**.

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan Sukarmis.
2. Untuk mengetahui pembangunan infrastruktur kesehatan yang dibangun Sukarmis di Kabupaten Kuantan Singingi pada periode 2006-2011 dan periode 2011-2016.
3. Untuk mengetahui pembangunan infrastruktur Pendidikan yang dibangun Sukarmis di Kabupaten Kuantan Singingi pada periode 2006-2011 dan periode 2011-2016.
4. Untuk mengetahui pembangunan infrastruktur Transportasi yang dibangun Sukarmis di Kabupaten Kuantan Singingi pada periode 2006-2011 dan periode 2011-2016.
5. Untuk mengetahui strategi Sukarmis dalam pembangunan infrastruktur di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2006-2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian campuran antara kuantitatif dengan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui secara kuantitatif volume infrastrktur yang dibangun selama kepemimpinan Sukarmis di Kabupaten Kuantan Singingi. Pendekatan Kualitatif dilakukan untuk mengetahui latar belakang kehidupan Sukarmis kemudian strategi Sukarmis dalam membangun infrastruktur di Kabupaten Kuantan Singingi.

PEMBAHASAN

Riwayat Hidup Sukarmis

Kehidupan Sukarmis Ketika Kecil

Sukarmis adalah sosok anak yang terlahir dari keluarga yang hidup sederhana. Sukarmis lahir pada tanggal 16 Juni 1956 di Sentajo Raya yang terletak 2,5 km dari Kota Teluk Kuantan. Sukarmis merupakan anak kelima dari lima orang bersaudara.

³ <https://m.goriau.com>, diakses pada tanggal 10 November 2019, pada pukul 19:30 WIB

Kehidupan Sukarmis Ketika Remaja

Menginjak umur 6 tahun, Sukarmis diantar oleh orang tuanya untuk memasuki pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 002 Sentajo. Disinilah Sukarmis kecil memulai memasuki lingkungan pendidikan formal. Tanpa pakaian seragam dan tanpa sepatu bahkan juga tidak pandai sandal dan hanya satu buah buku tulis yang dilipat dan diselipkan dibelakang bajunya dan sebatang pensil yang diujungnya ada karet penghapus, setiap hari Sukarmis datang ke sekolah. Letak sekolah ini tidak terlalu jauh dari rumahnya, dengan berjalannya kaki memerlukan waktu hanya 5 menit saja beliau sudah sampai ke sekolah. Karena hampir setiap hari setiap hari Sukarmis selalu datang lebih duluan, apalagi orang tua Sukarmis juga bertugas sebagai penjaga di sekolah itu, boleh dikatakan tidak pernah terlambat.

Setelah tamat sekolah SD ada tiga pilihan pada waktu itu yakni SMP Negeri Teluk Kuantan, ST Negeri Teluk Kuantan dan Madrasah Mualimin Muhammadiyah Teluk Kuantan. Sukarmis memilih untuk sekolah di ST (Sekolah Teknik) dengan alasan bahwa tamat sekolah di ST sudah punya keterampilan untuk hidup. Untuk pergi ke sekolah, Sukarmis berjalan kaki dari Pulau Komang ke sekolah yang jaraknya cukup jauh yaitu lebih kurang 2,5 km. Setelah tamat di ST Negeri Teluk Kuantan ekonomi sudah mulai membaik, kebun karet juga sudah mulai menghasilkan, Sukarmis dapat melanjutkan pendidikannya di STM Negeri Teluk Kuantan yang lokasinya sama di sekolah ST tersebut Dalam hal pendidikan Sukarmis tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikarenakan keterbatasan secara finansial.

Kehidupan Sukarmis Ketika Dewasa

Karir seorang Sukarmis dimulai dari menjadi staf karyawan disalah satu perusahaan dan ketika dia merasa cukup untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri maka ia mendirikan sebuah perusahaan dengan nama CV Manca Teknik. Dimulai dengan modal kemauan, tekad dan pengalaman. Dibidang politik Sukarmis mengawali karir sebagai anggota DPRD dalam ruang lingkup Kecamatan, pada waktu itu Kuantan Singingi masih bergabung dengan Kabupaten Indragiri Hulu. Pada akhirnya setelah Kuantan Singingi memisahkan diri dari Kabupaten induk (Indragiri Hulu) Sukarmis terpilih sebagai Ketua DPRD Kabupaten Kuantan Singingi selama masa jabatan dua periode. Puncaknya adalah ketika Sukarmis dipercaya oleh masyarakat Kuantan Singingi untuk memimpin Kuantan Singingi selama dua periode.

menikah dengan seorang gadis desa yang sederhana, putri dari pasangan Abdul Hamid dengan Jonang Tahun 1980, Sukarmis meminang Juita dan melangsungkan pernikahan pada tahun itu juga di rumah kediaman orang tua Sukarmis dan dikaruniai tujuh orang anak.

Kehidupan Sukarmis Masa Tua

Di masa tua Sukarmis, beliau masih di percaya oleh masyarakat untuk maju sebagai anggota DPRD Provinsi Riau. Setelah menjabat sebagai Bupati Kabupaten Kuantan Singingi periode 2011-2016, beliau kembali terpilih menjadi anggota DPRD Provinsi Riau periode 2019-2024 pada usia yang sudah mencapai 63 tahun

Pembangunan Infrastruktur yang dibangun Sukarmis di Kabupaten Kuantan Singingi (Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan dan Transportasi)

Sukarmis telah membangun infrastruktur di Kabupaten Kuantan Singingi. Infrastruktur yang dibangun berupa infrastruktur kesehatan, adapun pertumbuhannya yaitu dari satu rumah sakit, puskesmas 3.55%, puskesmas keliling 8.79%, puskesmas pembantu 3.16% dan poliklinik 0,14%. Pada infrastruktur pendidikan yaitu dimulai dari TK 5.53%, SD 9.15%, MI 0.13%, SMP 1.38%, MTS 4.19%, SMA 1.93%, MA 0% dan SMK 1.75%. Sedangkan pada infrastruktur transportasi yaitu adanya penambahan jumlah perbaikan jalan aspal yang meningkat hingga sepanjang 649,592 km.

Strategi Sukarmis dalam Pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2006-2016

Adapun strategi Sukarmis dalam pembangunan infrastruktur di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu *Mamacu Jalur*/memacu jalur dan program kulit ari. Adapun visi pembangunan yang hendak diwujudkan adalah terwujudnya Kuantan Singingi yang maju, aman, mandiri, agamis, komunikatif, sejahtera, luhur dan makmur yang disingkat dengan "*mamacu jalur*". Salah satu yang menjadi tujuan utama adalah pembangunan infrastruktur yang merata sampai ke pelosok desa. Selain itu, Sukarmis juga memakai sistem program kulit ari. Sukarmis terinspirasi membuat program ini ketika disekolah dulu belajar ilmu tumbuh-tumbuhan dan ingatannya yang cukup kuat mengingat tentang fungsi dari kulit ari tersebut. Sesuai dengan fungsi kulit ari tersebut pemerintah harus dapat mengetahui apa yang paling menyentuh dengan kebutuhan rakyat yang benar-benar prioritas dan program apa yang menunjang yang perlu mendapat perhatian pemerintah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Sukarmis dilahirkan oleh keluarga yang sangat sederhana di Sentajo Raya, Kecamatan Kuantan Tengah. Kesederhanaan dan kehidupan yang susah mengajarkan Sukarmis untuk selalu bekerja keras dalam kehidupan. Niat dan tekad yang besar dari orang tua untuk menyekolahkan Sukarmis dari masa kecilnya memberikan buah hasil kesuksesan kepada Sukarmis. Didikan disiplin dan kerja keras yang ditanamkan membuat Sukarmis menjadi orang yang pantang menyerah. Perjalanan hidup yang Sukarmis lalui penuh dengan rintangan dan tantangan, namun jalan tersebut menjadikan Sukarmis sebagai birokrat yang sukses.
2. Sukarmis meniti karirnya sebagai birokrat di mulai dari bawah. Di mulai dari seorang kontraktor hingga menjadi sebagai seorang bupati di Kabupaten Kuantan Singingi. selama perjalanan karir Kabupaten Kuantan Singingi beliau pernah menduduki jabatan-jabatan yang strategis di tingkat daerah maupun ditingkat provinsi.

3. Menjabat sebagai Bupati definitif yang pertama di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2006-2016 dan telah banyak memberikan perannya dalam usaha pembangunan infrastruktur di Kabupaten Kuantan Singingi. Pembangunan infrastruktur yang telah beliau bangun telah banyak memberikan perubahan dan manfaat terhadap masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi yang bisa dirasakan hingga saat ini. Beliau juga telah menjadikan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai contoh daerah otonomi daerah yang berhasil.
4. Sukarmis telah membangun infrastruktur di Kabupaten Kuantan Singingi. Infrastruktur yang dibangun berupa infrastruktur kesehatan, adapun pertumbuhannya yaitu dari satu rumah sakit, puskesmas 3.55%, puskesmas keliling 8.79%, puskesmas pembantu 3.16% dan poliklinik 0,14%. Pada infrastruktur pendidikan yaitu dimulai dari TK 5.53%, SD 9.15%, MI 0.13%, SMP 1.38%, MTS 4.19%, SMA 1.93%, MA 0% dan SMK 1.75%. Sedangkan pada infrastruktur transportasi yaitu adanya penambahan jumlah perbaikan jalan aspal yang meningkat hingga sepanjang 649,592 km.

Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam upaya mengumpulkan dan mencari data yang bisa melengkapi serta menyempurnakan tulisan ini, maka dalam hal ini perlu dapat menyumbangkan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi perhatian kita semua.

1. Diharapkan nilai-nilai kerja keras dan sungguh-sungguh yang dimiliki Sukarmis dapat dijadikan contoh dalam menjalankan setiap kehidupan dalam usaha mengejar kesuksesan.
2. Kepada generasi penerus bangsa dalam menjalankan tugas pemerintahannya hendaknya memiliki pemikiran seperti Sukarmis yang rela berkorban dan sungguh-sungguh untuk memajukan daerah tanpa rasa mengeluh.
3. Diharapkan pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dapat menjalankan tugasnya sebaik mungkin demi pembangunan Kuantan Singingi yang lebih baik kedepannya.
4. Guna membangun sebuah daerah kabupaten agar lebih maju hendaknya sifat semangat dan sungguh-sungguh dalam membangun yang dimiliki oleh Sukarmis menjadi contoh untuk pemimpin-pemimpin berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita. *Dasar-dasar ekonomi wilayah*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005)

Arsyad Lincoln. *Ekonomi Pembangunan*, (yogyakarta: Penerbitan STIE – YKPN, 2004)

Marzanizam. Skripsi. Peranan Muhammad Sani Dalam Pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Karimun Tahun 2001-2005 Grigg, N. *Infrastructure Engineering and Management*. (John Wiley & Sons, 1998)

Galtung Johan. *Manajemen Pembangunan* (Makassar: PT Gelora Aksara Pratama, 2007)

Husaini Usman. *Metodelogi Pendidikan Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Jayadinata, Johara T, " *Tata guna tanah dalam perencanaan pedesaan, perkotaan dan wilayah*",(Bandung : ITB, 1999)

Kodoatie, R.J. *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003)

Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah (edisi kedua)*. (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2003)

Poerwadarminta, W. J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT.Balai Pustaka, 1995)

Pramudji. *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*. (Jakarta : Bina Aksara, 1993)

Rustiadi Etail. *Perencanaan dan pengembangan Wilayah*.(Jakarta : Yayasan Pustaka Bogor, 2004)

R. Sutyo Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Tangerang : Karisma Publishing Group, 2009)

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000)

Suwardi dkk. *Sejarah Pembentukan Kabupaten Kuantan Singingi*.(Pekanbaru:Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Bekerja Sama dengan Masyarakat Sejarawan Provinsi Riau dan Alaf Riau, 2010)

Ali Masran, Martius, *H.Sukarmis Sang Dubalang*.(Pekanbaru : BMK Publishing, 2008)

<https://www.riau.go.id> diakses pada tanggal 08 November 2019, Pada pukul 09:00 WIB

[Wartasejarah.blogspot.com](http://wartasejarah.blogspot.com), "Pemekaran Daerah Kabupaten Kuantan Singingi" pada tanggal 21 Oktober 2019 pukul 19.44 WIB

<https://m.goriau.com>, diakses pada tanggal 10 November 2019, pada pukul 19:30 WIB

http://pelitaku.sabda.org/bagaimana_menulis_biografi, diakses pada tanggal 12 November 2019, pukul 15.30

<https://www.rumusstatistik.com/2013/09/laju-pertumbuhan-penduduk-eksponensial.html>

<http://kuansing.go.id> (diakses 6 Juli 2020 pukul 00:25)